

# BNN Bongkar 50 Jaringan Narkoba Selama 2022



Realitarakyat.com – Badan Narkotika Nasional (BNN) RI membongkar 50 jaringan pengedar, dua pabrik narkoba, dan menyita ratusan kilogram barang bukti narkoba dari berbagai jenis selama tahun 2022.

“Pada tahun 2022 BNN berhasil mengungkap 23 jaringan internasional, 26 jaringan nasional, dan dua jaringan ‘clandestine laboratory’,” kata Kepala BNN Komjen Pol. Petrus Reinhard Golose pada Peringatan Hari Jadi Ke-21 BNN, di Jakarta, Rabu (22/3).

Petrus memaparkan total barang bukti yang disita selama 2022 hingga 19 Maret 2023, yakni 2,429 ton metafetamin, 1,9 ton ganja kering, 262.983 butir pil ekstasi, 184,1 ton ganja basah, dan lahan ganja seluas 79,4 hektare.

Dia mengungkapkan proses penanganan narkoba terus berlanjut pada penelusuran ke mana uang hasil tindak pidana tersebut mengalir.

“Upaya penanganan tindak pidana narkoba dilakukan dengan upaya penanganan tindak pidana pencucian uang (TPPU),” ujarnya.

Petrus menyebut modus para pelaku kejahatan narkoba akan terus berkembang dan untuk menghadapi perubahan para pelaku kejahatan tersebut, BNN akan menjalin kerja sama dengan seluruh instansi penegak hukum, baik nasional maupun internasional.

Salah satu keberhasilan kerja sama tersebut, paparnya, adalah membongkar jaringan narkoba internasional yang melibatkan delapan warga negara Iran dengan 319 kilogram sabu-sabu pada 23 Februari 2023.

Dalam menjalankan tugas membasmi segala bentuk penyalahgunaan narkoba, ujarnya, BNN menggunakan metode “soft aproach” atau pendekatan lunak seperti penguatan ketahanan keluarga, remaja, teman sebaya, dan sosialisasi antinarkoba di sekolah.

Kombinasi penindakan dan “soft aproach” tersebut membuat BNN berhasil menekan jumlah kawasan rawan narkoba dari 8.691 kawasan menjadi 8.002 kawasan di seluruh Indonesia, paparnya.

“Saya minta Kedeputian Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat BNN RI untuk bersama-sama melakukan intervensi sehingga kita bisa menambah kawasan bebas narkoba,” kata Petrus.

Kemudian untuk tahun 2023, BNN akan fokus pada tiga hal. Pertama, pencegahan dan pemberantasan gelap narkoba. Kedua peningkatan pencegahan penggunaan narkoba dan rehabilitasi. Ketiga penguatan dalam rangka akselerasi program bersih dari narkoba.

Ia mengapresiasi seluruh pegawai BNN RI atas kerja keras, dedikasi, dan loyalitas yang dipersembahkan demi menyelamatkan generasi penerus bangsa dari ancaman bahaya narkoba.

“Upah kalian besar di surga”, katanya.[prs]